

**PENAFSIRAN HADIS *BAI'ATAINI FI BAI'AH* MENURUT  
IBNU QUDAMAH DAN IMAM AN-NAWAWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih  
Gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Program  
Studi Perbandingan Mazhab**



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Disusun Oleh :

**DELLA SUSANTI  
NIM:1513020017**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)IMAM BONJOL PADANG  
1440 H/2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Penafsiran Hadis Bai’atini Fi Bai’ah Menurut Ibnu Qudamah Dan Imam An-Nawawi**” yang disusun oleh **DELLA SUSANTI, Nim: 1513020017**, mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2 Agustus 2019

Pembimbing I



**Dr. Elfia, M.Ag**  
**NIP.19790317 200501 2006**

Pembimbing II



**Muhammad Ridho, Lc., M.Ag**  
**NIP. 19700724 200312 1004**

## ABSTRACT

This thesis is entitled "**Interpretation of the Hadith of *Bai'atani fi Bai'ah* According to Ibn Qudamah and Imam An-Nawawi**" written by **Della Susanti, NIM 1513020017**. This research is motivated by differences of opinion between Ibn Qudamah and Imam An-Nawawi regarding the interpretation of the form of bai 'hadith *bai'atani fi bai'ah*. Ibn Qudamah in his Book Al-Mughni interprets *bai'atani fi bai'ah* as conditional trading, while Imam An-Nawawi interprets it in one item with two prices. The research question in the research proposed is how the interpretation of the *bai'atani fi bai'ah hadith*, as well as the opinions that are diligent and the causes of tarjih. To obtain answers from these studies, the authors conducted library research, which is a type of research that limits its activities to library collection materials and document studies. Without doing field research. For this research a data collection technique is needed by collecting written texts in the form of books such as Fiqh Muqaranah, and other fiqh books. Data analysis method that uses the method of takhrij, tarjih, and interpreting verses of the Qur'an and Hadith. This study concludes that the causes of differences of opinion between Ibn Qudamah and Imam an-Nawawi about the interpretation of hadith, diligent opinions and causes of tarjih on the hadith *bai'atani fi bai'ah* because they differ in understanding the form of sales from the same proposition, Ibn Qudamah in his book Al -Mughni argues *bai'atani fi bai'ah* or two transactions in one sale and purchase in the form of a sale on condition that there is a contract with another contract, while Imam an-Nawawi expresses the form of *bai'atani fi bai'ah* or two transactions in one sale and purchase in one form one item two prices. A diligent opinion about the *bai'atani fi bai'ah* is the opinion of Imam An-Nawawi in his book Al-Majmu 'Syarah Muhazzab Syiradzi where the form of selling in cash and a few credits, based on the hadith and wajhu dalalah against the hadith. Like the rule of law of origin of the transaction is the pleasure of both parties who have the intention.

Keywords: *Bai'atani fi Bai'ah*, Buy and Sell, Forms of Interpretation.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penafsiran Hadis *Bai’atani fi Bai’ah* Menurut Ibnu Qudamah dan Imam An-Nawawi”** ditulis oleh **Della Susanti, NIM 1513020017**. Penelitian ini dilatarbelakangi perbedaan pendapat antara Ibnu Qudamah dan Imam An-Nawawi terhadap bentuk penafsiran dari hadis *bai’atani fi bai’ah*. Ibnu Qudamah di dalam Kitabnya *Al-Mughni* menafsirkan *bai’atani fi bai’ah* seperti jual beli bersyarat, sedangkan Imam An-Nawawi menafsirkan dalam satu barang dengan dua harga. Pertanyaan penelitian dalam penelitian yang diajukan adalah bagaimana bentuk penafsiran hadis *bai’atani fi bai’ah*, serta pendapat yang rajih dan sebab tarjih. Untuk memperoleh jawaban dari penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian *library research* yaitu suatu jenis penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan studi dokumen. Tanpa melakukan penelitian lapangan. Untuk penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan teks tertulis berupa buku seperti *Fiqih Muqaranah*, dan buku-buku fikih lainnya. Metode analisis data yang menggunakan metode *takhrij, tarjih*, serta menafsirkan ayat al-Qur’an dan Hadis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebab perbedaan pendapat antara Ibnu Qudamah dan Imam an-Nawawi tentang penafsiran hadis, pendapat yang rajih dan sebab tarjih terhadap hadis *bai’atani fi bai’ah* karena berbeda dalam memahami bentuk penjualan dari dalil yang sama Ibnu Qudamah dalam kitabnya *Al-Mughni* mengemukakan *bai’atani fi bai’ah* atau dua transaksi dalam satu jual beli dalam bentuk penjualan dengan syarat adanya akad dengan akad lain, sedangkan Imam an-Nawawi mengemukakan bentuk *bai’atani fi bai’ah* atau dua transaksi dalam satu jual beli dalam bentuk satu barang dua harga. Pendapat yang rajih terhadap hadis *bai’atani fi bai’ah* ialah pendapatnya Imam An-Nawawi di dalam kitabnya *Al-Majmu’ Syarah Muhazzab Syiradzi* dimana bentuk penjualan dengan cara tunai sekian dan kredit sekian, berdasarkan hadis serta *wajhu dalalah* terhadap hadis itu. Seperti kaidah fikih hukum asal transaksi adalah keridhaan kedua belah pihak yang berakad.

Kata kunci : *Bai’atani fi Bai’ah*, JualBeli, BentukTafsir.